

PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TK MUSLIMAT NU VI DASUK PADEMAU PEMEKASAN

Imam Anas Mubarak, Universitas bahaudin Mudhary Madura
E-mail: *imamanasmubarak@gmail.com*

Wasik, Institut Agama Islam Nazhatut Thullab sampang
E-mail: *wasikshodiqin@gmail.com*

Hamim Zdulgranain Shofa, Institut Agama Islam Negeri Madura
E-mail: *hamimshofa01@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada tiga hal yaitu: Bagaimana penerapan metode ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus kedua, Bagaimana hasil penerapan metode ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus, ketiga Apa saja factor penghambat dan pendukung penerapan metode ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus. Peneliti menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif, Adapun jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif, serta pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi nonpartisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sumber terkaipenerapan dalam pelaksanaan. Kedua, Tehnik- tehnik pelaksanaan penerapan metode Ummi di di TK Muslimat NU VI Desuk Pamekasan berupa tehnik individu dan kelompok. Tehnik pelaksanaan berupa kunjungan kelas, pertemuan individu dan observasi dokumen sedangkan tehnik kelompok berupa kunjungan sekolah, rapat evaluasi dan demonstrasi mengajar. Ketiga, Factor pendukung dari penerapan metode Ummi di TK Muslimat NU VI Desuk Pamekasan adalah dukungan dari kepala sekolah dan orang tua yang mendorong supervisor untuk terus melakukan supervisi, keaktifan pengelola dan kesejahteraan guru serta fasilitas yang memadai. Factor penghambatnya adalah kurangnya waktu adalah minimnya pengajar yang tidak sebanding dengan banyaknya kelompok yang ada. Factor pendukung pelaksanaan di TK Muslimat NU VI adalah kerjasama antar rekan mengajar yang kompak. Sedangkan factor penghambatnya adalah guru-guru yang sulit untuk

dikasih pemahaman, kurangnya tenaga pengajar dan juga kurangnya fasilitas yang memadai.

Kata Kunci: *Metode Ummi, Keterampilan Membaca Al-Qur'a, Anak Berkebutuhan Khusus*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia baik dalam konteks duniawi maupun ukhrawi.¹ Pendidikan sejatinya bertujuan untuk berkembangnya potensi, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual serta terstruktur dalam mencapai kualitas yang lebih baik dalam berpikir dan bertindak²

Pendidikan dimaknai sebagai proses memanusiakan peserta didik agar mampu berkembang terhadap potensi yang dimiliki³ serta asimilasi terhadap kehidupan manusia berbudi

pekerti yang baik, baik secara sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) maupun keterampilan (psikomotorik)⁴ yang hal ini bisa mewujudkan sikap saling menghormati, menghargai, melindungi serta bertanggung jawab dan bekerja sama secara utuh⁵

Salah satu hal penting dalam upaya mewujudkan manusia yang seutuhnya, adalah pendidikan dan pembelajaran Alquran, sebagai salah sumber petunjuk dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Belajar membaca al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi seorang mukmin dan menjadi prasyarat untuk dapat memahi ajaran-ajaran yang terkandung didalam al-Qur'an, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

عَلِمَ أَن لَّنْ نُّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ

Artinya: *la mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak akan dapat mengira dengan tepat kadar masa itu,*

¹ Fuad Ihsan, "Dasar-Dasar Pendidikan, (Jakarta : PT Rineka Cipta,1996), 2

² Basyar, Syaripudin. "Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam." Riayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan 5.01 (2020): 96-102.

³ Jenilan, Jenilan. "Filsafat Pendidikan." EL-AFKAR: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis 7.1 (2018): 69-74.

⁴ Amir, Syafruddin. "Pancasila as integration philosophy of education and national character." International journal of scientific & technology research 2.1 (2013): 54-57.

⁵ Nurdin, Encep Syarief. "The Policies on Civic Education in Developing National Character in Indonesia." International Education Studies 8.8 (2015): 199-209.

Penerapan Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademau Pemekasan

*lalu ia menarik balik perihntanya kepadamu, Oleh karena itu maka bacalah mana-mana yang mudah kamu dapat membacanya dari al-Qur'an.*⁶

Al-Qur'an adalah sebuah kitab petunjuk bagi manusia yang menyeru kepada jalan kehidupan yang benar sehingga manusia mampu meraih kebahagiaan, kebijakan dan kedamaian hidup di dunia. Berdasarkan berbagai pandangan mengenai makna al-Qur'an, maka untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik didunia maupun diakhirat terlebih di era yang serba digital, setiap umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca dan mempelajari al-Qur'an dengan baik dan bersungguh-sungguh.

Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai-nilai kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca al-Qur'an.

Dengan demikian, mengingat al Qu'ran sebagai kitab suci dan bacaan terbaik serta merupakan ibadah bagi yang membacanya, orang-orang yang dengan tulus dan ikhlas belajar dan mengajarkan al-Qur'an akan di

golongkan menjadi orang-orang yang terbaik disisi Allah, sebagaimana sabda nabi yang artinya "sebaik-baik orang diantara kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain", ikut serta dalam membumikan al-Qur'an terlebih di negara yang mayoritas menganut agama Islam yang menjadikan al-Qur'an sebagai sumber kehidupan.

Wakil Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) Komjen (Purn) Syafruddin menyebut sebanyak 65 persen warga muslim di Indonesia buta huruf Al-Qur'an. Dia menyoroti hanya 35 persen yang bisa baca Al-Qur'an. Jadi kalau 223 juta itu penduduk Indonesia adalah beragama Islam. Sebanyak 65 persennya, umat Islam Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an dan buta secara umum.⁷

Penggunaan metode juga sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an bagi anak-anak, Metode belajar Al-Qur'an yaitu sistem atau tata kerja maupun pedoman yang dianut oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di suatu lembaga pendidikan dengan tujuan tertentu.⁸

Berbagai macam metode yang populer di Indonesia diantara adalah: Pertama, metode Qiroati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang

⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung, Diponegoro, 2011)

⁷ Syafruddin, "Waketum DMI Ungkap 65% Umat Islam di RI tidak bisa membaca Al-Qur'an " Detik (23 Januari 2022), 1

⁸ Ahmad Syarifuddin, "Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an", (Jakarta: PT Gema Insani), 43.

disusun oleh KH. Achmad Dahlan Zarkasyi pada tahun 1986, prinsip pembelajaran metode Qiroati adalah menekankan pada penguasaan makhorijul huruf dan tadwid serta cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kedua, metode Iqra' hanya memiliki satu buku pegangan saja. Namun isi didalamnya cukup pada. Mulai dari ejaan huruf hijaiyah, potongan kata pendek, hingga juz 'amma sudah terdapat dalam satu buku iqro'. Ketiga, Metode Tilawati, disusun di Surabaya tahun 2002 oleh tim yang terdiri dari Drs. H Hasan Sadzil, Drs Muaffa, dkk. Ciri khas dari metode ini adalah mengajarkan cara membaca Al-Qur'an menggunakan lagu rots. Melalui media lagu, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan. Keempat adalah metode Ummi, mulai mewarnai dunia pendidikan Al-Qur'an pada tahun 2011. seperti namanya, pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah pendekatan bahasa ibu (*ummi*). Prinsip tersebut diimplementasikan ke dalam 3 strategi, yakni direct method (baca langsung tanpa dieja, repetition (mengulangi bacaan), dan affection (kasih sayang yang tulus). Dengan pendekatan ini, santri diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Penggunaan Metode yang tepat akan menunjang kesuksesan dalam

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Karena jika salah dalam proses penerapan metode akan berakibat fatal terhadap minat belajar anak.

ABK membutuhkan metode husus dalam proses belajar mengajar Al-Qur'am, baik dalam konsep belajar maupun pendekatan-pendekatan yang digunakan.

Namun demikian dalam kenyataan dilapangan, banyak kita temukan anak didik yang memiliki kebutuhan khusus disamakan penanganannya dengan anak-anak yang normal, sehingga anak didik yang memiliki kebutuhan khusus tersebut tidak dapat berkembang secara maksimal.

Penanganan berbeda terhadap anak yang memiliki berkebutuhan khusus (ABK) tidak saja dalam konsep, tetapi juga dibutuhkan metode tersendiri yang dapat mengasah keterampilannya sehingga mereka bisa mandiri sebagaimana anak-anak normal lainnya.⁹

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan membahas lebih mendalam lagi tentang pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi yang dilaksanakan di TK Muslimat NU VI Desa Dasuk Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan pengamatan awal peneliti di TK Muslimat NU VI alasan diterapkannya metode ummi bukan dengan metode

⁹ Ika Febrian Kristiana, Cosrie Ganes Widayanti, Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus, (Semarang: UNDIP Press, 2016),16.

Penerapan Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademau Pemekasan

lainnya adalah karena sudah pernah mencoba menggunakan metode Tilawati dan Qiroati namun tidak berhasil, dalam metode Ummi setiap 3 bulan sekali diadakan monitoring dan coaching dari petugas Ummi untuk menjaga kualitas sistem Ummi sehingga bisa merealisasikan target pencapaian penjaminan mutu bagi siswa. Siswa ABK yang ditangani saat ini berjumlah 15 (lima belas) siswa dengan jenis ABK Gharita Ringan (C). Jumlah lulusan 2021-2022 berjumlah 7 siswa dengan prestasi bisa menghafal sampai 25 surat pada juz 30.

TK Muslimat NU VI memberikan pelayanan khusus terhadap ABK Tuna Gharita Ringan, dengan menggunakan metode ummi dalam pembelajarannya, selaras dengan takaran peserta didik yang hadapi dan sebagai solusi dari berbagai persoalan yang dihadapi selama ini.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian untuk mendapatkan makna dibalik data, lebih rasional dan lebih ilmiah secara holistik dan deskriptif.¹⁰ tanpa terkesan

rekayasa, menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendiskripsikan bentuk kata-kata atau dokumentasi.¹¹ yang mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang Supervisi metode ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di Lembaga tersebut. Sedangkan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologis dengan mencoba memahami makna dari berbagai persepektif partisipan melalui wawancara.¹² yang dilakukan di dua sekolah berbeda dengan berusaha mensinkronkan keduanya dengan kebulatan penuh peneliti bertindak sebagai instrumen utama.¹³ untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui observasi¹⁴, wawancara¹⁵ dan dokumentasi¹⁶, tetap konsisten menganalisis data dengan cara

10 Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rawajali Pers, 2013), 40.

11 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

12 Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 22-23.

13 Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 32.

14 M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), 118.

15 Rukaiesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 153.

16 Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 97.

pengumpulan data¹⁷, penyajian data¹⁸, display data sampai verifikasi.¹⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Ummi

Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, yang sudah tidak ada keraguan di dalamnya (Al-Qur'an). Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam²⁰, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya. Maka dari itu, perlu dilakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi umat Islam tanpa memandang usia, agar umat Islam mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar yang semua itu tidak lepas dari yang Namanya adanya metode yang pas dan sesuai dengan keadaannya.²¹

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, di Indonesia sudah berkembang

dan sangatlah beragam macam-macam metode yang salah satu metode tersebut adalah Metode Ummi²².

Pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di TK Muslimat NU VI Dasuk Pamekasan menggunakan metode Ummi yang sampai saat ini berjalan selama beberapa tahun dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Lembaga tersebut, adanya metode Ummi menjadi alternatif dan sebagai bentuk inovasi dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca al-Qur'an dan sebagai bentuk terobosan dan sebagai bentuk pelayanan untuk membantu, mendorong, membimbing serta membina peserta didik dalam meningkatkan kualitas keterampilan dalam menjalankan tugas pembelajaran. Dalam keterampilan membaca al-Qur'an sangat di perlukan adanya sebuah keterampilan yang bisa menyesuaikan dengan keadaan yang ada, hal-hal yang di butuhkan dalam meningkatkan kualitas keterampilan dalam meningkatkan kualitas keterampilan yang lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan yang ada.

¹⁷ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003),70.

¹⁸ Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif,(Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari - Juni 2018),91.

¹⁹ Bungin, Metodologi Penelitian.,70.

²⁰ Dewi, I. S. (2016). Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-

Qur'an. Kontemplasi: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin, 4(1), 39-50.

²¹ H Abuddin Nata, Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an (Prenada Media, 2016).

²² Didik Hernawan and Muthoifin Muthoifin, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," Profetika: Jurnal Studi Islam 19, no. 1 (2019): 27-35.

Penerapan Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademau Pemekasan

Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi di Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting dan paling urgen dalam membantu meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an yang selaras dengan apa yang sudah menjadi target dan kebutuhan dalam mencapai sebuah visi misi dan tujuan dalam pelaksanaan membaca al-Qur'an yang lebih berkualitas dan sesuai dengan harapan yang dibutuhkan²³.

Setiap Lembaga dalam menerapkan sebuah pembelajaran hal yang sangat di perlukan adanya sebuah metode yang sesuai dengan takarannya bisa di pahami dengan cepat dan di pahami oleh peserta didik tidak terkesan membosankan dan tambah sulit dalam pelaksanaannya, selalu inovasi dan mencari jalan untuk selalu semangat dalam belajar, selalu sesuai target dalam pelaksanaannya²⁴

Dalam mencapai tujuan sesuai dengan apa yang di inginkan dalam pembelajaran adalah adanya sumber daya pengajar yang berkualitas dibidangnya dan mempunyai *skill* yang mempunyai dalam menerapkan keterampilan membaca al-Qur'an, hal

tersebut menjadi sangat penting adanya evaluasi dalam membenahi diri dan professional yang sudah mempuni dalam bidang metode ummi dan teruji dalam melaksanakan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode ummi dan sudah menciptakan peserta didik yang memang berkualitas, yang hal tersebut sudah bisa dikatakan layak dalam menggunakan metode ummi melalui berbagai kriteria yang ada dalam menjadi pengelola dalam pelaksanaan penerapan metode ummi²⁵ dan menjadi pengawas atau supervisor.

Seseorang yang mensupervisi dinamakan supervisor, Seorang supervisor metode Ummi memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai seorang supervisor pengajar al-Qur'an dalam metode Ummi.
2. Memiliki pemahaman aspek yang berkenaan dengan program supervisi pengajar al-Qur'an metode Ummi.
3. Memiliki pengalaman menjadi guru al-Qur'an, terutama sebagai pengajar metode Ummi (minimal 2 tahun).

²³ Sri Belia Harahap, Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020).

²⁴ Sita Nila Wahyuni and Nurul Aisyah, "Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-

Qur'an Di SMP," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, no. 2 (2020): 141-148.

²⁵ Liza Duahyu Oktina, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di SMPIT Insan Kamil Kaur," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 8 (2022): 173-180.

4. Mengikuti seleksi dan dinyatakan lulus sebagai supervisor Metode Ummi.
5. Mengikuti *Training of Trainer* supervisor guru al-Qur'an metode Ummi.
6. Memiliki komitmen yang baik dalam dakwah. Bersedia meluangkan waktu lebih dalam melaksanakan supervisi guru dilembaga yang menerapkan metode Ummi.
7. Bisa bekerja sama dalam sebuah tim.²⁶

Dalam pelaksanaannya ada tiga langkah dalam melaksanakan supervisi, pertama adalah perencanaan, kedua pelaksanaan dan terakhir adalah evaluasi.²⁷ Tahapan perencanaan adalah langkah awal yang diambil oleh supervisor berupa perencanaan waktu, sasaran, dan cara yang akan diterapkan dalam supervisi dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca al-Qur'an dan mempunyai kompetensi dalam membacanya.²⁸

Sebagaimana yang di jelaskan Ny. Siti Mutmainnah sebagai coordinator metode ummi telah melakukan pengawasan penerapan metode ummi melalui berbagai perencanaan diawal

pembelajaran. Perencanaan tersebut meliputi pemetaan kelompok, pembagian guru, membuat jadwal baik harian, mingguan dan bulanan. harian berupa pengawasan setiap hari kepada setiap kelompok, serta setoran hafalan yang diawasi langsung oleh Ny. Siti Mutmainnah mingguan berupa tadarus bersama dan evaluasi pada hari senin, dalam hal ini beliau akan membahas hasil temuan harian dan juga diadakan micro teaching. Dan yang terakhir bulanan diisi dengan tahsin yaitu penguatan bacaan ataupun materi kepada seluruh pengajar Metode Ummi di Lembaga tersebut.

Setelah tahap perencanaan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Sebagai coordinator Ny. Siti Mutmainnah akan melaksanakan pengawasan internal sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan pengawasan harian di di TK Muslimat NU VI Dasuk Pamekasan sebagaimana berikut: 1. menyiapkan instrument supervise kemudian menentukan kelas mana yang akan disupervisi sesuai dengan jadwal yang ada kemudian menyiapkan bahan ajar seperti alat peragaa, materi yang akan

²⁶ Ummi Foundation, Modul Training of Trainer Metode Ummi (Tashih, Tahsin, Supervisi, Munaqasyah) (Surabaya: Ummi Foundation, 2017), 15

²⁷ Margi Purbasari, Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja guru <https://lib.unnes.ac.id/22850/1/1401411062.pdf>, pada tanggal 07 Mei 2021 pukul 01.19

²⁸ Nur Ngarifatul Jannah and Safiruddin Al Baqi, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Tpa Masjid Nurussolah Desa Semanding," *Prodimas: Prosiding Pengabdian Masyarakat* 1 (2022): 79-98.

Penerapan Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademau Pemekasan

diajarkan serta absensi dan jurnal. Dan memasuki kelas lalu memperhatikan guru yang sedang mengajar menilai tujuh tahapan mengajar dalam metode ummi. Indikator suksesnya mengajar bukan hanya terletak pada tujuh tahapan metode tapi dilihat dari kualitas bacaan peserta didik, baik jilid maupun ghorib. Supervisor juga menilai bacaan peserta didik apakah sudah standart dengan kualitas bacaan dalam metode ummi dalam memberikan memberikan motivasi untuk peserta didik agar terus semangat dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an yang kemudian di adakan diadakan evaluasi dengan menyampaikan temuan-temuan hasil supervisi serta menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangannya pembelajaran. Evaluasi dalam hal ini ada dua teknik, yaitu evaluasi langsung serta evaluasi tidak langsung. Evaluasi langsung dilaksanakan ketika menemukan bacaan yang kurang pas, biasanya kordinator memperbaiki dengan cara mencontohkan langsung. Sedangkan evaluasi tidak langsung biasanya kordintor mengadakan pertemuan semua pengajar dan menyampaikan hasil temuan, apa saja yang perlu diperbaiki misal dalam mengajar kurang dibuka mulutnya, temponya

masih lambat, lagunya kurang pas semua akan dibahas dalam pertemuan tersebut. Supervisor juga memberikan solusi terkait pemecahan masalah yang ada dilapangan, hal ini untuk merangsang kepekaan para guru serta mengikut sertakan agar guru-guru juga bisa mencari solusi bersama²⁹

Setelah guru memahami kelebihan dan kekurangannya serta kordinator telah menyampaikan solusi maka kordinator akan mencatat apa saja point-point penting hasil tersebut³⁰ Kegiatan mingguan berupa rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap hari senin berikut adalah tahapannya para guru berkumpul di kantor ummi sambil lalu Tadarus sebelum acara evaluasi dimulai diketuai oleh kordinator. Kordinator membuka rapat dengan memimpin bacaan doa.

Koordintaor memaparkan semua hasil supervisi harian, apa saja yang kurang dan apa saja yang harus diperbaiki. Setelah itu dilanjutkan dengan pembahasan perkembangan peserta didik, dalam hal ini kordinator menanyakan satu persatu kepada guru tentang apa kendala dan juga progres peserta Didik. Kemudian sebelum acara evaluasi berakhir, selanjutnya adalah Micro Teaching. kordinator menunjuk salah satu guru untuk mengajar didepan guru lainnya sesuai dengan

²⁹ Laili Faiqoti Alfaini, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menulis Al-Quran Santri Di TPQ Darul Karomah Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

³⁰ Hafiz Mubarak, "Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Sdit Ukhuwah Banjarmasin," Jurnal Studia Insania 1, no. 1 (2013): 39-51.

tahapan mengajar metode Ummi dan menganggap semua yang ada didepan adalah peserta didik. Setelah selesai koordinator akan meminta guru lainnya untuk mengomentari cara mengajarnya tadi lalu diberikan masukan apa yang perlu diperbaiki.

Terakhir adalah penutup yang diisi dengan doa oleh salah satu guru Metode Ummi. Terakhir adalah kegiatan bulanan, dalam kegiatan bulanan ini Ny. Siti Mutmainnah beserta Tim pengurus Ummi daerah akan melakukan penguatan materi dan bacaan kepada seluruh guru yang biasa disebut dengan Tahsin. Tahsin dalam metode Ummi merupakan rutinitas bulanan yang wajib dilaksanakan oleh setiap pengguna metode Ummi. Tahsin dilaksanakan dalam rangka membina para guru dalam segi bacaan maupun metode dalam mengajar agar tetap terjaga kualitasnya.³¹

Tehnik penerapan metode ummi dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca al-Qur'an. Secara garis besar, cara atau teknik kegiatan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu teknik perseorangan dan teknik kelompok.³² Sebagaimna rincian berikut:

Kunjungan sekolah

Kunjungan sekolah oleh team inti ditujukan untuk memberikan pembinaan kepada seluruh guru dalam

rangka memperbaiki proses pembelajaran.

Di TK Muslimat NU VI kunjungan sekolah dilaksanakan oleh pengurus Ummi daerah setiap satu bulan satu kali, kunjungan yang dilakukan ummi daerah adalah dalam rangka melaksanakan tahsin kepada guru di Lembaga tersebut, yaitu berupa penguatan kualitas guru.

Kunjungan Kelas, Kunjungan kelas bertujuan untuk mengadakan kegiatan langsung oleh tim dan melihat kemampuan guru melakukan pembelajaran dan mengelola kelasnya untuk mencapai hasil belajar peserta didik.

Supervisi kunjungan kelas metode ummi di TK Muslimat NU VI dilaksanakan setiap hari oleh coordinator, dalam pelaksanaanya mengawasi dan menilai secara langsung kemampuan guru dalam mengelola kelas.

Pertemuan Individu

Pertemuan secara individu antara kordinator dan guru dilakukan untuk membina al-Qur'an cangkan hasil temuan secara terbuka dan jujur. Disetiap akhir pembicaraan kordinator memberikan solusi serta arahan terhadap masalah yang dihadapi guru.

Setelah melakukan kunjungan kelas, koordinator melakukan perbaikan secara langsung kepada guru

³¹ Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang," Jurnal Al-Murabbi 2, no. 2 (2017): 275–290.

³² Supardi, Kinerja Guru, (Depok: PT RajaGrafindo, 2014), hal 105.

Penerapan Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademau Pemekasan

jika tidak berkaitan dengan personal guru seperti kesalahan di *makhoriul* huruf ataupun materi.

Demonstrasi pembelajaran

Tujuan utama demonstrasi pembelajaran adalah untuk memberikan pengalaman baru bagi guru-guru tentang cara mengajar yang baik terutama bagi guru baru.

Kunjungan dengan tehnik berkelompok salah satunya dengan mengadakan demonstrasi mengajar atau *microteaching*, hal ini dilaksanakan dalam satu minggu satukali dengan cara satu orang guru maju kedepan untuk praktek mengajar lalu akan dinilai tentang cara mengajarnya hal ini diharapkan bisa menambah wawasan terhadap para guru.

Observasi dokumen

Observasi Dokumen bertujuan untuk menjaring pengetahuan tentang pengelolaan administrasi pembelajaran guru. Dokumen yang diperlukan antara lain jurnal kelas, absensi guru dan lain sebagainya³³

Bagaimana Hasil Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Keterampilan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.

Penerapan metode ummi dalam meningkatkan kualitas keterampilan terhadap anak berkebutuhan khusus, menjadi hal yang sangat penting dalam rangka mempersiapkan anak yang berkebutuhan khusus menjadi anak yang berkualitas dan bisa dipandang sama ditengah masyarakat luas, menjadi tuntutan terpenting terhadap Lembaga dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap anak yang berkebutuhan khusus terlebih dalam membaca al-Qur'an minimal bisa sama dengan anak pada umumnya yang bisa menampilkan yang terbaik dalam hal Kebajikan.³⁴

Metode ummi dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca al-Qur'an terhadap anak berkebutuhan khusus sebagai salah satu trobosan dalam memberikan pelayan yang terbaik terhadap anak yang berkebutuhan khusus, sama halnya yang dilakukan di TK Muslimat NU VI di Desa Dasuk Pademawu Pamekasan yang dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca al-Qur'an setelah menggunakan metode ummi sangat banyak membawa perubahan yang signifikan dan membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas membaca al-

³³ SULASTRI WULANDARI and MAHLIL RIDWAN, "INOVASI BIDANG KETENAGAKERJAAN PENDIDIKAN UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AL-QUR'AN MELALUI PELATIHAN METODE UMMI," MANAJERIAL: Jurnal Inovasi

Manajemen dan Supervisi Pendidikan 3, no. 1 (2023): 73-81.

³⁴ Yuli Agustiyani, Siti Aisyah, and others, Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis (Bening Media Publishing, n.d.).

Qur'an yang sesuai dengan aturan tajwidnya.

Adanya metode *Ummi* yang diterapkan di TK Muslimat NU VI di Dasok Pademawu Pamekasan, sangat membantu pembelajaran di Lembaga tersebut terbukti peserta didik yaitu anak yang berkebutuhan khusus sangat tertarik dan lebih semangat lagi dalam meningkatkan kualitas membacanya.³⁵

Paparan di atas menjelaskan bahwa adanya metode ummi dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca al-Qur'an menghasilkan hasil yang sangat memuaskan yang sesuai dengan apa yang sudah menjadi tujuan pengelola terhadap kualitas membaca al-Qur'an terhadap anak yang berkebutuhan khusus.

Penerapan metode *Ummi* di Lembaga tersebut dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca al-Qur'an terhadap anak yang berkebutuhan khusus menjadi hal yang sangat penting mengingat keberadaannya anak yang berkebutuhan khusus sangat diperlukan adanya kasih sayang yang begitu mendalam dan butuh kasih sayang lebih biar mentalnya tetap semangat dalam belajar, sehingga adanya kekurangan yang dimiliki anak

tersebut tidak menjadi penghambat dalam belajar al-Qur'an yang sudah menjadi keharusan bagi setiap anak.

Melihat realita yang ada anak yang berkebutuhan khusus menjadi perhatian penuh dari setiap orang untuk tetap menjadi sosok yang diinginkan seperti halnya anak yang berkebutuhan khusus dengan tetap semangat dan tekun dalam belajar tetap bertahan dalam situasi sulit, maka adanya hal tersebut tidak jauh beda dengan apa yang diharapkan oleh semua Lembaga yang mendidik anak yang berkebutuhan khusus sama halnya di TK Muslimat NU di Dasok Pademawu Pamekasan sama-sama menginginkan peserta didik yang bisa menciptakan peserta didik yang lebih berkualitas sehingga adanya Pendidikan yang diberikan terhadap anak yang berkebutuhan khusus menjadi pembelajaran yang dapat membawa dampak positif dan tetap terjaga mentalnya dalam meningkatkan kualitas yang dimilikinya.³⁶

Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan Metode Ummi Terhadap Anak yang Berkebutuhan Khusus

Anak yang memiliki kebutuhan khusus (ABK) dalam Mengajarkan

³⁵ Eka Fitriani, Abdul Haris, and Moh Nur Hakim, "MODEL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KATEGORI DISLEKSIA DI SD IT ABATA LOMBOK," *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 13, no. 1 (2022): 75-82.

³⁶ Asri Indriani and others, "PERBANDINGAN HASIL PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN DARUSH SHALIHAT DENGAN ASMA AMANINA SLEMAN YOGYAKARTA" (2018).

Penerapan Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademau Pemekasan

membaca al-Qur'an sehingga menjadi terampil, baik dan benar sesuai dengan ketentuan dan kaidah membaca al-Qur'an (*tajwid*) tentu tidak mudah apalagi terhadap orang-orang yang secara psikologis memiliki ketebatasan. ABK merupakan anak-anak yang mengalami hambatan perkembangan baik pada satu atau semua aspek perkembangan. Kondisi tersebut yang kemudian membuat anak-anak tersebut membutuhkan pelayanan (penanganan) berbeda dengan anak-anak lain.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerapan metode ummi terhadap anak yang berkebutuhan khusus antara lain:

Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada Apakah sekolah itu dikota besar, kota kecil, atau di pelosok. Dilingkungan masyarakat orang-orang kaya atau dilingkungan orang-orang yang pada umumnya kurang mampu. Di lingkungan masyarakat intelek, pedagang, atau petani, dan lain-lain.

Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab sekolah Apakah sekolah itu merupakan komplek sekolah yang besar, banyak jumlah guru dan muridnya, memiliki halaman dan tanah yang luas, atau sebaliknya.

Keadaan guru-guru dan pegawai yang tersedia Apakah guru-guru di sekolah itu pada umumnya sudah

berwenang, bagaimana kehidupan social-ekonomi, hasrat kemampuannya dan lain sebagainya.

Kecakapan dan keahlian kepala sekolah Diantara faktor-faktor yang lain, yang terakhir ini adalah yang terpenting. Bagaimanapun, baiknya situasi dan kondisi yang tersedia, jika kepala sekolah itu sendiri tidak mempunyai kecakapan dan keahlian yang diperlukan, semuanya itu tidak akan ada artinya. Sebaliknya, adanya kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh kepala sekolah, segala kekurangan yang ada akan menjadi perangsang yang mendorongnya untuk selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakannya.³⁷

Faktor yang mempengaruhi dalam mendukung dalam menerapkan metode ummi terhadap anak yang berkebutuhan khusus di Desa Dasuk Pademawu Pamekasan adalah lingkungan masyarakat yang mendukung, karena letaknya di perkotaan membuat para orang tua sering bertanya tentang perkembangan anaknya. Diantara faktor-faktor yang lain adalah Kecakapan dan keahlian dari pengelola dalam melaksanakan pengawsan dan bimbingan terhadap guru. Selain itu dukungan dari kepala sekolah, fasilitas yang memadai, jaminan kesejahteraan guru juga menjadi factor pendukung dari

³⁷ Irwan Saputra, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor di MTs Roudlotul Huda

Purwosari" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018) 39

pelaksanaan metode ummi di TK tersebut³⁸.

Adapun faktor penghambatnya adalah minimnya fasilitas yang memadai seperti tidak adanya ruangan khusus untuk kantor ummi, sulitnya menyinkronkan antara kemauan koordinator dan kemampuan guru.³⁹

Banyak faktor yang menyebabkan orang tidak bisa membaca Al-Qur'an, Pertama pada lingkungan keluarga yang kurang perhatian dalam mengawasi anaknya disebabkan oleh kesibukan orang tua, yang enggan untuk membelajarkan anaknya mempelajari Al-Qur'an. Padahal merupakan tanggung jawab bersama baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kedua, Alokasi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah yang sangat sedikit sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya dalam proses belajar mengajar, sehingga mengakibatkan banyak nya siswa yang kurang cakap dalam membaca Al-Qur'an.⁴⁰

Ketiga, Terpengaruh lingkungan masyarakat dalam hal ini pergaulan antara teman untuk melakukan hal-hal yang kurang baik (negatif) seperti bermain game, menonton TV yang

menampilkan hiburan yang sama sekali tidak bermanfaat.

SIMPULAN

Pelaksanaan penerapan metode ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi anak yang berkebutuhan khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademawu Pamekasan melalui beberapa tahapan. Pertama adalah pembukaan yang di isi dengan pembacaan basmalah dan do'a-do'a pembuka belajar al-Qur'an dan selalu bertawakkal kepada allah dalam menerapkannya, kemudian murojaah rutin yaitu dengan mengulang kembali materi yang di ajarkan sebelumnya, penanaman konsep dengan menjelaskan materi pokok bahasan yang mau di ajarkan, pemahaman konsep dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang konsep yang telah diajarkan, keterampilan melatih peserta didik dengan mengulang untuk lebih lancar dalam bacaannya, dan yang terhir evaluasi diri sekaligus penilaian melalui prestasi yang dimiliki.

Bagaimana hasil penerapan metode ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi anak yang berkebutuhan khusus di TK

³⁸ Muhamad Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan) 1, no. 1 (2016): 41-54.

³⁹ Jainul Aripin, "PERAN Guru Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di

Smp Al-Furqan" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2015).

⁴⁰ Nur Hayati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX di SMPN Donri-Donri Kabupaten Soppeng"(Sulasena, Vol.9 Nomor 2 Tahun 2014), 121

Penerapan Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademawu Pamekasan

Muslimat NU VI Dasuk Pademawu Pamekasan terlihat jelas hasilnya, terlihat dari keaktifan peserta didik dan semangat yang tinggi dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca al-Qur'an melalui pembelajaran dengan menggunakan metode ummi yang selaras dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam meningkatkan kembali semangat dan keterampilan dalam membaca al-Qur'an

Factor pendukung dari penerapan metode ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi anak yang berkebutuhan khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademawu Pamekasan adalah dukungan dari kepala sekolah dan orang tua yang mendorong penerapan metode ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi anak yang berkebutuhan khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademawu Pamekasan untuk terus melakukan inovasi terhadap guru dan juga peserta didik. Sedangkan factor penghambatnya adalah kurangnya waktu penerapannya dan minimnya pengetahuan yang tidak sebanding dengan banyaknya kelompok yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Gema Insani), 43.
Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca

Tulis AlQuran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang," *Jurnal Al-Murabbi* 2, no. 2 (2017): 275-290.

Amir, Syafruddin. "Pancasila as integration philosophy of education and national character." *International journal of scientific & technology research* 2.1 (2013): 54-57.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 32.

Asri Indriani and others, "Perbandingan Hasil Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darush Shalihah Dengan Asma Amanina Sleman Yogyakarta" (2018).

Basyar, Syaripudin. "Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam." *Riyah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5.01 (2020): 96-102.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 97.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung, Diponegoro, 2011)

Dewi, I. S. (2016). *Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-Qur'an. Kontemplasi: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin*, 4(1), 39-50.

Didik Hernawan and Muthoifin Muthoifin, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-

- Qur'an," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 27-35.
- Eka Fitriani, Abdul Haris, and Moh Nur Hakim, "MODEL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KATEGORI DISLEKSIA DI SD IT ABATA LOMBOK," *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 13, no. 1 (2022): 75-82.
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 22-23.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 2
- H Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Prenada Media, 2016).
- Hafiz Mubarak, "Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Sdit Ukhuwah Banjarmasin," *Jurnal Studia Insania* 1, no. 1 (2013): 39-51.
- Ika Febrian Kristiana, Cosrie Ganes Widayanti, *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Semarang: UNDIP Press, 2016), 16.
- Irwan Saputra, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Di Mts Roudlotul Huda Purwosari" (*Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2018) 39
- Jainul Aripin, "Peran Guru Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Smp Al-Furqan" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2015).
- Jenilan, Jenilan. "Filsafat Pendidikan." *EL-AFKAR: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis 7.1* (2018): 69-74.
- Laili Faiqoti Alfaini, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menulis Al-Quran Santri Di TPQ Darul Karomah Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.
- Liza Duahyu Oktina, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di SMPIT Insan Kamil Kaur," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 8 (2022): 173-180.
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), 118.
- Muhamad Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 41-54.
- Nur Hayati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX di

Penerapan Metode *Ummi* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademau Pemekasan

- SMPN Donri-Donri Kabupaten Soppeng” (Sulasena, Vol.9 Nomor 2 Tahun 2014), 121
- Nur Ngarifatul Jannah and Safiruddin Al Baqi, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Tpa Masjid Nurussolah Desa Semanding,” *Prodimas: Prosiding Pengabdian Masyarakat* 1 (2022): 79–98.
- Nurdin, Encep Syarief. "The Policies on Civic Education in Developing National Character in Indonesia." *International Education Studies* 8.8 (2015): 199-209.
- Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif, (*Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018), 91.
- Rukaiesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 153.
- Sita Nila Wahyuni and Nurul Aisyah, “Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP,” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, no. 2 (2020): 141–148.
- Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Scopindo Media Pustaka, 2020).
- Sulastris Wulandari And Mahlil Ridwan, “Inovasi Bidang Ketenagakerjaan Pendidikan Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Ummi,” *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 3, No. 1 (2023): 73–81.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rawajali Pers, 2013), 40.
- Supardi, *Kinerja Guru*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2014), hal 105.
- Ummi Foundation, *Modul Training of Trainer Metode Ummi* (Tashih, Tahsin, Supervisi, Munaqasyah) (Surabaya: Ummi Foundation, 2017), 15
- Yuli Agustiyani, Siti Aisyah, and others, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis* (Bening Media Publishing, n.d.).